BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani Metodos, yang berasal dari dua suku kata yaitu "*Meta*" yang artinya menuju, melalui, sesudah, mengikuti, dan "*Hodos*" yang artinya jalan, cara, atau arah. Sehingga metode dalam arti luas adalah cara bertindak menurut sistem atau aturan tertentu.[66] Sedangkan kata "penelitian" menurut Sutrisno Hadi adalah proses untuk memperoleh hakekat ilmu dan pengembangannya dengan menggunakan metode ilmiah.[67]

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam penyelidikan suatu masalah untuk mencari bukti dalam penelitian masalah tersebut. Penelitian dilakukan karena adanya hasrat ingin tahu manusia yang berawal dari kekaguman manusia akan alam yang dihadapinya.[68] Jadi, Metode penelitian merupakan salah satu kegiatan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi-informasi atau data -data dengan sebenar -benarnya.

Berdasarkan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (Field Research) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskrisptif kualitatif yaitu

---

[66] Sudarto, *Metodologi Penelitian Filasafat*, (Jakarta : Raja Gravindo Persada, 2002), h. 41.

[67] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), h. 4.

[68] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[69]

Data yang dikumpulkan dalam menyelesaikan dan memberikan penafsiran tidak menggunakan angka/rumus statistik, melainkan berupa kata-kata yang digali dari hasil wawancara, catatan laporan, dokumen, dll. Penelitian ini mengutamakan pendesikripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.[70]

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi, baik dari segi penggunaan suatu model/metode ataupun dari individu yang melaksanakannya. Gempur Santoso mengatakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu.[71]

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran halaqah pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 Surabaya. Dari rumusan masalah tersebut, dapat diketahui bahwa untuk menjawab pertanyaan tersebut dibutuhkan pendeskripsian yang cukup panjang, oleh karena itu penulis memilih untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

---

[69] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 36.

[70] Nana Sudjana, Metode Statistik, (Bandung: Tarsito, 1989), h. 203

[71] Gempur Santoso, Fundamental, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rancangan dari penelitian ini adalah:

1. Setelah penulis menentukan tema dan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mencari informasi ke SMA Negeri 11 Surabaya terkait dengan tema yang akan diteliti yaitu model pembelajaran halaqah.
2. Kemudian penulis mencari informasi dan menggali data yang diperlukan oleh skripsi ini melalui metode observasi di lapangan, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dan juga dengan metode dokumentasi.
3. Setelah seluruh data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi serta menganalisanya, dan yang terakhir yaitu menyajikan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Surabaya.

B. Lokasi Penelitian

Penulis sengaja memilih SMA Negeri 11 Surabaya untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian, karena sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran dengan model halaqah. SMA Negeri 11 yang terletak di Jalan Perumnas Tandes, Manukan Kulon Surabaya tidak mempunyai latar belakang sekolah Islam namun telah menerapkan model pembelajaran halaqah yang dikenal sebagai model pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian. Hal tersebut juga dapat memudahkan penulis untuk melakukan penelitian sesuai dengan tema yang diteliti. Tentunya diharapkan dengan menerapkan model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran halaqah, para peserta didik lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan oleh gurunya.

C. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai alat (instrumen) sekaligus pengumpul data yang utama sehingga kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan, sebab kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian.[72] Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.[73] Sebagai penunjang dalam rangka pengumpulan data, peneliti juga menggunakan alat instrumen lain sebagai pendukung yang sesuai dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti hadir untuk menentukan data yang diperlukan dalam hubungannya dengan penggunaan Model Pembelajaran Halaqah pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 11 Surabaya, dimana dalam penelitian ini peneliti menentukan hari penelitian untuk dapat terlibat langsung dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan model tersebut.

---

[72] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), h. 9.

[73] *Ibid*., h. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat diperlukan, karena kehadiran peneliti dapat menjadi pendukung peneliti sebagai tugas instrumen. Yang bertugas sebagai menyusun dan melaksanakan instrumen penelitian adalah peneliti, sehingga sangat tidak mungkin jika dalam sebuah penelitian peneliti tidak hadir di lapangan. Oleh sebab itu, apabila dalam penelitian tidak terdapat kehadiran peneliti, maka proses penelitian tidak akan bisa berjalan dengan baik.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.[74] Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa informasi-informasi yang diperoleh melalui telaah pustaka.[75] Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

   Data Primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru.[76] Karena peneliti

[74] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bima Karya, 2002), h. 102.

[75]Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi Program S1 Fakultas Ilmu dan Keguruan Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya:tpn, 2014), h. 13.

[76]Muhammad Ali, *PenelitianKependidikan : ProsedurdanStrategi,* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pendekatan penelitian berupa penelitian deskriptif kualitatif, maka sumber data primer yang digunakan adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertamanya, dalam hal ini yaitu hasil wawancara dan hasil observasi dengan siswa kelas X, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 Surabaya serta kepala SMAN 11 Surabaya

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer. Adapun sumber data sekunder, penulis jadikan sebagai landasan teori kedua dalam kajian skripsi setelah sumber data primer. Data ini berfungsi sebagai penunjang data primer.[77]

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.[78]

Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis gunakan adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

[77]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 89.

[78] *Ibid*., h. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan yang disengaja dan modelatik tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.[79] Observasi sebagai alat pengumpul data dimaksudkan sebagai observasi yang sistematis, bukan observasi yang dilakukan secra kebetulan. Dalam observasi, penulis berusaha mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa ada usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasinya.[80]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi sistematis (berkerangka) yaitu observasi yang dimulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya,[81] dilengkapi dengan format/blangko pengamatan sebagai instrument yang berisi item-item tentang kejadian yang digambarkan akan terjadi, sehingga penulis hanya memberikan tanda terhadap kejadian yang muncul.

Dalam hal ini peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 11 Surabaya. Jadi

---

[79] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet .VI, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 63.

[80] Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah),* (Jakartaa: Bumi Aksara, 2009), h. 106.

[81] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Cet. XIV, (Yogyakatra: Yayasan Fak.Psikologi UGM, 1992), h. 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis telah menyiapkan kerangka dalam observasi agar pada saat proses pengamatan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses Tanya-jawab antara *Information Hunter* dengan *Information Supplyer*.[82]

Dalam wawancara ini penulis akan menggunakan bentuk wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur ini, semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat dan dalam bentuk daftar tulisan. Penulis bisa menggunakan daftar pertanyaaan tersebut ketika melakukan interview atau mungkin bisa menghafalnya agar percakapan menjadi lancar dan wajar.[83] Sehingga dalam teknik wawancara, mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mencari keterangan lebih lanjut.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan tentang keadaan SMA Negeri 11 Surabaya dan sejarah berdirinya serta untuk mengetahui sejauh mana penerapan Model Pembelaran Halaqah pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 Surabaya. Hal itu didapatkan dengan wawancara bersama wakil kepala sekolah, guru pengajar mata pelajaran PAI, dan beberapa informan untuk memperoleh data yang

[82] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bima Karya, 2002), h. 232

[83] Nasution, *Metode Research,* h. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Sehingga dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang pelaksanaan model pembelajaran halaqah di SMA Negeri 11 Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.[84] Teknik dokumentasi bertujuan untuk mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan obyek kajian.[85]

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitin kualitatif. Hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel / dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografinya.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data-data histories, seperti sejarah berdirinya SMAN 11 Surabaya, visi dan misi sekolah, daftar guru PAI, daftar siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

---

[84] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1983), h. 132.

[85]Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan,* h. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Setelah data terkumpul, barulah penulis menganalisa data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih hal yang penting yang akan dipelajari.

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar penulis mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-anka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok dalam teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menjadi data yang sistematik, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.[86]

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Yang bertujuan untuk mengatahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.[87]

---

[86] Ariesto Hadi, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), h. 35.

[87] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau fenomena. Penulis hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu.[88] Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum selruh data benar-benar terkumpul.[89]

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Dalam reduksi data terdapat proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan yang ada di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.[90]

   Dalam hal ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data

---

[88] *Ibid.,* h. 195.

[89] Ariesto Hadi, *Terampil Mengolah*, h. 37.

[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet.11, h. 338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi di SMA Negeri 11 Surabaya.

2. Sajian data

Sajian data merupakan teknik kedua dari teknik analisis data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi telah disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bahan.[91]

Penyajian data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi di SMAN 11 Surabaya.

3. Verifikasi dan simpulan data

Teknik analisis data yang terakhir yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.[92]

Setelah seluruh data terkumpul selanjutnya penulis melakukan verifikasi yaitu menarik kesimpulan dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Penulis merancang atau merumuskan kalimat-kalimat untuk menyimpulkan, setelah melewati beberapa langkah dalam penelitian termasuk menganalisis data. Dengan berpedoman pada hasil penelitian

[91] Ariesto Hadi, *Terampil Mengolah,* h. 38.

[92] *Ibid*., h. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terkait dengan penerapan model pembelajaran halaqah, maka dalam menarik kesimpulan, penulis menggambarkan proses berlangsungnya pembelajaran serta keadaan para peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, maka diperlukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi uji kredebilitas data (Validitas Internal), Uji Depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Uji keabsahan data dalam penelitian lebih sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah "data yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun kedalam lokasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan bermaksud menemukan cirri -ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan tentang persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal -hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data itu. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi data, metode, dan sumber.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengeksplor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan -rekan sejawat. Maksud dari teknik ini adalah untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.[93]

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

   a. Menyusun rancangan penelitian

[93] Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil

c. Mengurus perizinan

Setelah mendapatkan lokasi penelitian, peneliti mengurus izin yang telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

d. Melihat dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk menunjang kevalidan pengumpulan data, maka peneliti menyiapkan alat pengumpul data seperti foto dan recorder.

f. Persoalan etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang -orang di lapangan, peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Memahami latar penelitian adalah hal yang harus diperhatikan agar apa yang ingin dicari peneliti di lapangan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memasuki lapangan

Setelah semuanya siap, maka peneliti memulai memasuki dan berinteraksi dengan lapangan guna mencari data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Sebagai instrumen penelitian, peneliti bukan hanya sebagai perencana, tetapi peneliti juga berperan serta dan berinteraksi langsung dengan keadaan di lapangan.

d. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara (interview) dan observasi (pengamatan) diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisis data sesuai dengan tujuan lain yang dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id